

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 2 Kota Blitar**” ini ditulis oleh Nur Ilmi Fauziah, NIM, 12207193056. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dibimbing oleh Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., NIP. 198108012009121004.

Kata kunci: *Manajemen Berbasis Madrasah, Peningkatan Mutu Pendidikan*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa Manajemen Berbasis Madrasah. Lahirnya Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan asumsi bahwa MBM merupakan pemikiran ke arah pengelolaan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada madrasah (desentralisasi) untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan dalam peneglolaan kurikulum, pengembangan personel, dan pendanaan secara mandiri dengan dukungan masyarakat sekitar. Sebelum adanya desentralisasi pendidikan yang dianut di Indonesia bersifat sentralistik, dimana pusat lebih dominan dalam pengambilan kebijakan dan daerah pasif, hanya sebagai penerima dan pelaksana dari pemerintah pusat. Padahal, tidak semua kebijakan pusat dapat diterapkan diberbagai daerah, seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia yang kaya akan budaya, bahasa, dan kearifan lokal yang memiliki ciri khas masing-masing daerah. Jika, setiap daerah hanya sebagai penerima dan pelaksana saja, setiap daerah tidak akan memiliki inisiatif, kebebasan untuk mengembangkan pendidikan yang sesuai di daerahnya. Dalam hal ini, peneliti mengangkat MTsN 2 Kota Blitar yang melakukan penerapan MBM dalam peningkatan mutu pendidikan. Fokus peneliti pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi program kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan?, (2) Bagaimana implementasi pemberdayaan personel dalam meningkatkan mutu pendidikan?, (3) Bagaimana implementasi pendanaan personal untuk meningkatkan mutu pendidikan?, (4) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan?.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kemandirian dalam melaksanakan program kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan, (2) Menjelaskan penerapan pemeberdayaan personel dalam meningkatkan mutu pendidikan (3) Menjelaskan implementasi pendanaan personal dalam meningkatkan mutu pendidikan, (4) Mengetahui partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis, jenis penelitian *field research* dan rancangan studi kasus. Lokasi penelitian di MTsN 2 Kota Blitar, pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Kepala MTsN 2 Kota Blitar, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Bidang Humas, perwakilan salah satu dari Komite MTsN 2 Kota Blitar, dan Peserta Didik. Teknis analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti, pengamatan mendalam, dan triangulasi agar data dalam penelitian dapat dikumpulkan dan diketahui kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi program kurikulum (Muatan Lokal) dimulai dari *input* peserta didik pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru untuk kelas tahfidz dan olimpiade, pelaksanaan pembelajaran kedua program dimulai dengan pembiasaan, untuk kelas tahfidz setiap hari senin, selasa, kamis, setelah pembiasaan ada murojaah dan setoran hafalan. Untuk kelas olimpiade disetiap jenjang mendapat tiga kali tambahan jam pelajaran dan dibimbing dari Lembaga Bimbingan Belajar untuk memperdalam program yang mereka ikuti. Evaluasi kedua program tersebut dilakukan setiap tiga bulan sekali yang diadakan oleh kepala madrasah, pendidik, ustadz ustadzah dan mentor. (2) Implementasi pemberdayaan perosonel dalam meningkatkan mutu pendidikan, untuk peserta didik dalam pelaksanaannya dibagai menjadi dua pengembangan personel melalui akademik dan non akademik, dalam bidang akademik dikembangkan dengan metode, strategi, model dalam pembelajaran sementara dalam bidang non akademik memberikan wadah yang diwujudkan melalui berbagai macam ekstra yang dapat diikuti peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, kepala madrasah sangat mendukung mereka dapat mengikuti pelatihan, *workshop*, dan seminar-seminar yang dapat menambah *knowledge and skill*. (3) Pada pelaksanaannya pendanaan yang bersumber secara mandiri (bersumber dari wali murid), dikelola dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhannya. Di MTsN 2 Kota Blitar, dana mandiri dibagai menjadi empat, ada uang jariah, uang kegiatan tahunan (daftar ulang), uang infak untuk kelas tahfidz dan olimpiade, uang tabungan peserta didik untuk *study tour*. (4) Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan tercermin dalam rapat bersama komite madrasah dalam perencanaan pendidikan, memberikan dukungan berupa dana pendidikan, ikut serta dalam kegiatan peserta didik di madrasah, dukungan berupa jasa dalam membangun gedung kelas.

ABSTRACT

The thesis with the title "**Implementation of Madrasah-Based Management in Improving the Quality of Education in MTsN 2 Blitar City**" was written by Nur Ilmi Fauziah, NIM, 12207193056. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University. Who was guided by Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., NIP. 198108012009121004.

Keywords: *Madrasah-Based Management, Improving The Quality Of Education*

This research was motivated by a policy issued by the government in the form of Madrasah-Based Management. The birth of Madrasah-Based Management (MBM) is the government's effort to improve the quality of education, assuming that MBM is a thought towards education management that provides flexibility for madrasah (decentralization) to regulate and implement various policies in curriculum management, personnel development, and funding independently with the support of the surrounding community. Before the decentralization of education adopted in Indonesia was centralistic, where the center was more dominant in policy making and passive regions, only as recipients and implementers of the central government. In fact, not all central policies can be applied in various regions, as we know that Indonesia is rich in culture, language, and local wisdom that has the characteristics of each region. If, each region is only a recipient and implementer, each region will not have the initiative, freedom to develop appropriate education in its area. In this case, the researcher raised MTsN 2 Blitar City which implements MBM in improving the quality of education, the focus of researchers in this study is (1) How is the implementation of curriculum programs in improving the quality of education?, (2) How is the implementation of personnel empowerment in improving the quality of education?, (3) How is the implementation of personal funding to improve the quality of education?, (4) How is community participation in improving the quality of education?.

The objectives of this study were designed to: (1) Know the independence of MTsN 2 Blitar City, in carrying out curriculum programs to improve the quality of education, (2) Explain the application of personnel empowerment in improving the quality of education in MTsN 2 Blitar City, (3) explain the implementation of personal funding in improving the quality of education in MTsN 2 Blitar City, (4) know community participation in improving the quality of education in MTsN 2 Blitar City.

In this study, researchers used qualitative research, with a phenomenological approach, types of field research and case studies. The location of the study in MTsN 2 Blitar City, data collection with interviews, observations, and documentation at the Head of MTsN 2 Blitar City, Head of Administration, Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Student Affairs, Deputy Head of Public Relations, representative of one of the MTsN 2 Committees of Blitar City, and Students. Technical data analysis consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is carried out by extending the

participation of researchers, in-depth observation, and triangulation so that the data in the study can be collected and known to be true.

The results showed that: (1) The implementation of the curriculum program (Local Content) starts from student input at the time of PPDB for tahfidz and olympic classes, the implementation of learning for both programs begins with habituation, for tahfidz classes every Monday, Tuesday, Thursday, after habituation there is murojaah and memorization deposits. For the Olympic class at each level, they get three additional hours of lessons and are guided by LBB to deepen the program they participate in. The evaluation of the two programs is carried out every three months held by the head of the madrasa, educators, ustadz ustadzah and mentors. (2) The implementation of perosonel empowerment in improving the quality of education in MTsN 2 Blitar City, for students in its implementation is divided into two personnel development through academic and non-academic, for the development of students in the academic field developed with methods, strategies, models in learning while in the non-academic field MTsN 2 Blitar City provides a forum that is realized through various kinds of extras that students can follow in accordance with his interests and talents. As for the development of educators and education personnel, the head of the madrasah is very supportive for them to be able to take part in training, workshops, and seminars that can increase the knowledge and skills of educators and education personnel. (3) In its implementation, funding sourced independently (sourced from parents), managed and allocated according to their needs. In MTsN 2 Blitar City, independent funds are divided into four, there is jariah money, annual activity money (re-register), infaq money for tahfidz and olympic classes, student savings money for study tours. (4) Community participation in improving the quality of education is reflected in joint meetings of madrasah committees in education planning, providing support in the form of education funds, participating in student activities in madrasahs, support in the form of services in building classroom buildings.

الملخص

في التعليم جودة تحسين في المدرسة على القائمة الإدارة تنفيذ" بعنوان الأطروحة NIM ، فوزية علمي نور كتبها " بليتار كوتا دوا نيجري تسناوية مدرسة مدينة ، المعلمين وتدريب التربية كلية ، الإسلامية التربوية إدارة دراسة برنامج. 12207193056 ، بالدكتور يسترشد كان الذي. الحكومية الإسلامية تولونجاونج الله رحمة علي السيد جامعة NIP. 198108012009121004. ، الطب في دكتوراه ، فيتري زينول أجوس

التعليم جودة تحسين ، المدرسة على القائمة الإدارة :المفتاحية الكلمات

قائمة إدارة شكل في الحكومة عن صادرة سياسة هو البحث هذا وراء الدافع كان لتحسين الحكومة جهد هي (MBM) المدرسة على القائمة الإدارة ولادة إن. المدرسة على للمدرسة المرونة توفر التعليم إدارة تجاه فكرة هي MBM أن افتراض على ، التعليم جودة ، الموظفين وتطوير ، الدراسية المناهج إدارة في مختلفة سياسات وتنفيذ لتنظيم (اللامركزية) في المعتمدة التعليم في اللامركزية قبل. المحيط المجتمع من بدعم مستقل بشكل والتمويل السلبية والمناطق السياسات صنع في هيمنة أكثر المركز كان حيث ، مركزية كانت إندونيسيا السياسات جميع تطبيق يمكن لا ، الواقع في. المركزية للحكومة ومنفذين كمتلقين فقط ، المحلية والحكمة واللغة بالثقافة غنية إندونيسيا أن نعلم لأننا ، مختلفة مناطق في المركزية منطقة لكل يكون فلن ، ومنفذ متلق مجرد منطقة كل كانت إذا. منطقة كل خصائص لها التي بطرح الباحث قام الحالة هذه في. منطقتها في المناسب التعليم لتطوير والحرية المبادرة التعليم، جودة تحسين في MBM تطبيق نفذ الذي بليتار كوتا دوا نيجري تسناوية مدرسة جودة تحسين في المناهج برامج تنفيذ يتم كيف (1) الدراسة هذه في الباحثين تركيز وكان تنفيذ يتم كيف (3) التعليم؟، جودة تحسين في الموظفين تمكين تنفيذ يتم كيف (2) التعليم؟، جودة تحسين في المجتمع مشاركة يتم كيف (4) التعليم؟، جودة لتحسين الشخصي التمويل التعليم؟.

تسناوية مدرسة استقلالية معرفة (1) :أجل من الدراسة هذه أهداف تصميم تم شرح (2) ، التعليم جودة لتحسين الدراسية المناهج برامج تنفيذ في ، بليتار كوتا دوا نيجري ، بليتار كوتا دوا نيجري تسناوية مدرسة في التعليم جودة تحسين في الموظفين تمكين تطبيق دوا نيجري تسناوية مدرسة في التعليم جودة تحسين في الشخصي التمويل تنفيذ شرح (3) تسناوية مدرسة في التعليم جودة تحسين في المجتمع مشاركة معرفة (4) ، بليتار كوتا دوا نيجري بليتار كوتا دوا نيجري.

وأنواع ، الظواهر نهج مع ، النوعي البحث الباحثون استخدم ، الدراسة هذه في بليتار كوتا دوا نيجري تسناوية مدرسة في الدراسة موقع. الحالة ودراسات الميدانية البحوث دوا نيجري تسناوية مدرسة رئيس في والوثائق والملاحظات المقابلات مع البيانات وجمع ، الطلاب شؤون رئيس ونائب ، الدراسية المناهج رئيس ونائب ، الإدارة ورئيس بليتار، كوتا دوا نيجري تسناوية مدرسة لجان إحدى وممثل ، العامة العلاقات رئيس ونائب ، واستخلاص البيانات وعرض البيانات تقليل من الفنية البيانات تحليل يتكون. والطلاب والتلخيص المتعمقة والملاحظة الباحثين مشاركة توسيع خلال من البيانات صحة تتم. النتائج صحيحة أنها ومعرفة الدراسة في البيانات جمع يمكن بحيث

من يبدأ (المحلي المحتوى) المنهج برنامج تنفيذ (1) :أن الدراسة نتائج تظهر التعلم تنفيذ ويبدأ ، والأولمبياد تحفيظ لصفوف الجدد الطلاب قبول وقت الطلاب مدخلات ودائع توجد التعود بعد وخميس وثلاثاء اثنين يوم كل التحفيظ لصف التعود مع للبرنامجين

يحصل فصل الأولمبياد في كل مستوى على ثلاث ساعات إضافية مرجعية وحفظ يتم تقييم البرنامجين .من الدروس ويوجهه معهد التدريس لتعميق البرنامج الذي يشارك فيه ينقسم (2) كل ثلاثة أشهر من قبل رئيس المدرسة والمعلمين الأستاذ الجامعي والموجهين تنفيذ تمكين الأفراد في تحسين جودة التعليم ، للطلاب في تنفيذه إلى قسمين من تطوير الأفراد من خلال الأكاديمية وغير الأكاديمية ، في المجال الأكاديمي يتم تطويره باستخدام الأساليب والاستراتيجيات والنماذج في التعلم أثناء وجوده في يوفر المجال غير الأكاديمي منصة تتحقق من خلال أنواع مختلفة من الإضافات التي يمكن للطلاب متابعتها وفقاً لاهتماماتهم أما فيما يتعلق بتطوير المعلمين والعاملين في مجال التعليم ، فإن رؤساء المدارس ومواهبهم الدينية يدعمونهم بقوة في المشاركة في التدريب وورش العمل والندوات التي من شأنها زيادة من الناحية العملية ، فإن التمويل الذي يتم الحصول عليه بشكل (3) المعرفة والمهارات في مدرسة .، تتم إدارته وتخصيصه وفقاً لاحتياجاتهم (مصدره أولياء أمور الطلاب)مستقل تساووية يجري دوا كونا بليتار ، تنقسم الصناديق المستقلة إلى أربعة ، هناك أموال الجارية ، وأموال التبرع لصفوف التحفيز والأولمبياد ، (إعادة التسجيل)وأموال الأنشطة السنوية تنعكس المشاركة المجتمعية في تحسين (4) .وأموال المدخرات للطلاب للجولات الدراسية جودة التعليم في اجتماعات اللجنة المشتركة للمدرسة في تخطيط التعليم ، وتقديم الدعم في شكل صناديق التعليم ، والمشاركة في الأنشطة الطلابية في المدارس ، والدعم على شكل خدمات في بناء مباني الفصول الدراسية